

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wanita Tani Dalam Mengolah Telur Asin Asap Di Desa Sawangan Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang***Analysis Of Factors Affecting Farming Women's Interest In Processing Smoke Salted Eggs In Sawangan Village Sawangan District Magelang Regency*****¹Nurdayati, ²Dwi Sekarsih Fitri Astuti, ³Akimi**

¹²³Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan
Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang, Jl. Magelang Kopeng
Km.7, Tegalrejo, Magelang, Telp: 0293-364188, Kode Pos: 56101, Indonesia
E-mail: dwisekarsih@gmail.com

Diterima : 01 April 2023

Disetujui : 30 April 2023

ABSTRAK

Kegiatan penelitian dilaksanakan di Desa Sawangan Kecamatan Sawangan, pada 28 Maret sampai dengan 31 Mei 2022. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui minat wanita tani dan juga menganalisis faktor-faktor (umur, tingkat pendidikan, pengalaman mengolah telur, dan juga harga telur) yang mempengaruhi minat wanita tani dalam mengolah telur asin asap. Desain kajian yang digunakan *One Grup Pre Test Post Test*, dengan pemberian perlakuan terhadap 35 wanita tani yang tergabung dalam KWT (Kelompok Wanita Tani) Sri Rejeki yang diperoleh secara sensus atau sample jenuh, kemudian dilakukan *pre test* dan *post test*. Pengukuran minat dilakukan menggunakan garis kontinum berdasarkan hasil pengisian kuesioner. Hasil dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh kategori minat wanita tani. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui faktor berpengaruh terhadap minat wanita tani. Hasil analisis menunjukkan minat wanita tani dalam mengolah telur asin asap berada pada kategori tinggi. Faktor-faktor berpengaruh secara simultan terhadap minat wanita tani ($P < 0,01$). Variabel umur berpengaruh signifikan dengan $P < 0,05$, pengalaman mengolah telur, dan harga telur berpengaruh sangat signifikan terhadap minat wanita tani ($P < 0,01$), sedangkan variabel tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat wanita tani.

Kata kunci: minat, telur itik, telur asin asap, wanita tani**ABSTRACT**

The research was carried out in Sawangan Village, Sawangan District, on March 28 to May 31, 2022. This study aims to determine the interests of women farmers and also analyze factors (age, education level, experience in processing eggs, and also egg prices) which affects the interest of women farmers in processing smoked salted eggs. The study design used the One Grup Pre Test Post Test, by giving treatment to 35 female farmers who were members of the Sri Rejeki KWT (Women Farmer Group) obtained by census or saturated sample, then pre-test and post-test were carried out. Measurement of interest was carried out using a continuum

line based on the results of filling out the questionnaire. The results were analyzed descriptively to obtain the category of women's interest in farmers. Multiple linear regression analysis was conducted to determine the factors that influence the interest of women farmers. The results of the analysis showed that the interest of women farmers in processing smoked salted eggs was in the high category. Factors simultaneously influence the interest of women farmers ($P < 0.01$). The age variable had a significant effect with $P < 0.05$, the experience of processing eggs, and the price of eggs had a very significant effect on the interest of women farmers ($P < 0.01$), while the education level variable had no significant effect on the interests of women farmers.

Kata kunci: duck eggs, farmer women, interest, smoked salted eggs

PENDAHULUAN

Desa Sawangan merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Sawangan, dengan luas wilayah 364,668 Ha. Hasil Identifikasi Potensi Wilayah (IPW) dengan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) menunjukkan bahwa Desa Sawangan terletak pada ketinggian 450-520 mdpl dengan kemiringan 10-20%. Jenis tanah Desa Sawangan regusol coklat dan andosol coklat dimana cocok untuk lahan persawahan dan untuk lahan tanaman kayu hanya sebagian kecil saja. Selain memiliki potensi dibidang pertanian, Desa Sawangan juga berpotensi dalam usaha peternakan terutama budidaya itik. Jumlah itik yang terdapat di Desa Sawangan sebanyak 900 ekor.

Usaha tani di Desa Sawangan tidak hanya dilakukan oleh petani dan peternak, namun juga dilakukan oleh wanita tani. Dimana di Desa Sawangan terdapat tiga kelompok wanita tani antara lain Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki, Permatasari, dan Margoretno. Dimana Kelompok Wanita Tani Sri Rejeki memiliki usaha budidaya itik dan juga usaha pengolahan telur asin. Namun dalam pengolahan telur belum maksimal dan belum memiliki varian telur asin yang terbaru, serta memperpanjang masa simpan telur tidak hanya dapat dilakukan dengan modifikasi lingkungan tetapi juga dapat dilakukan dengan pengolahan telur (Nawangsari & Hendrarti, 2022).

Oleh karena itu waktu pertemuan dengan Kelompok Wanita Tani Sri Rejeki, anggota KWT memberikan saran untuk diberikan penyuluhan mengenai pengolahan telur asin asap, dimana untuk menambah varian dari olahan telur asin yang telah dibuat dan juga menambah nilai jual dari telur asin.

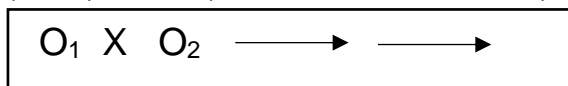
Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui minat wanita tani di Desa Sawangan dalam mengolah telur asin asap dan juga untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat wanita tani dalam mengolah telur asin asap di Desa Sawangan. Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan antara lain: 1) Mengetahui minat wanita tani dalam mengolah telur asin asap. 2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat wanita tani dalam mengolah telur asin asap.

MATERI DAN METODE

Kegiatan penelitian dilaksanakan selama dua bulan mulai tanggal 28 Maret ampai dengan 31 Mei 2022 yang berlokasi di Desa Sawangan, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang.

Rancangan pengkajian dalam penelitian ini menggunakan rancangan *Design Grup Pre Test Post Test*. Pengukuran pertama dilakukan melalui tes awal (pre-test) dan pengukuran

kedua melalui tes akhir (*post-test*). Tes awal dilakukan dengan tujuan untuk mengambil data sebelum diberikan treatment, dan tes akhir dilakukan untuk mengambil data sesudah di berikan treatment. Perlakuan atau treatment yang diberikan yaitu berupa kegiatan penyuluhan pertanian dengan materi pembuatan telur asin asap. Desain grup *pre test post test* menurut Sugiyono (2012) dalam (Utami & Yulianto, 2020).



Gambar 1. *Design Grup Pre Test Post Test*

Sedangkan untuk teknik sampling yang digunakan menggunakan purposive sampling dimana memiliki kriteria antara lain: merupakan wanita tani Desa Sawangan, anggota aktif Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki, dan memiliki pengalaman dalam mengolah telur asin. Sehingga didapatkan sampel sejumlah 35 orang yang sesuai dengan kriteria tersebut. Data diperoleh dari dua sumber yaitu data primer dan juga sekunder. Data primer berasal dari hasil wawancara dan juga pengisian kuesioner. Sedangkan data sekunder berasal dari BPP Kecamatan Sawangan dan Kantor Kepala Desa Sawangan.

Penggunaan kuesioner dalam pengambilan data mengharuskan instrumen kuesioner diuji validitas dan juga reliabilitas. Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. (Aedi, 2010). Alat ukur untuk mengetahui minat wanita tani menggunakan kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Forqon, 2015). Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu

yang seharusnya diukur. Jumlah responden yang digunakan adalah 10% dari jumlah sampel penelitian (Janti, 2014). Oleh karena itu dalam uji validitas kuesioner dilakukan ke 10 orang sebagai responden diluar anggota kelompok wanita tani Desa Sawangan. Untuk mengetahui valid tidaknya kuesioner menggunakan rumus korelasi Product Moment. Rumus

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - \sum X^2} \sqrt{N\sum Y^2 - \sum Y^2}} \dots\dots\dots(1)$$

Uji validitas instrumen penelitian dapat dinyatakan valid nilai r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel. Jika nilai validitas setiap jawaban yang didapatkan ketika memberikan daftar pertanyaan nilainya lebih besar dari 0,3 maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid (Sugiyono, 2016) dalam (Dewi & Sudaryanto, 2020).

Uji reliabilitas pada suatu instrument penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kusioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak (Dewi & Sudaryanto, 2020) dalam (Rosita, Hidayat, & Yulian, 2021) pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach.

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right) \dots\dots\dots$$

Hasil perhitungan uji reliabilitas yaitu pada kolom Cronbach's Alfa, kemudian tingkat reliabilitasnya ditentukan berdasarkan kriteria. Kriteria tersebut menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

- 0,00 ≤ r ≤ 0,20 = Reliabilitas sangat rendah
- 0,20 ≤ r ≤ 0,40 = Reliabilitas rendah
- 0,40 ≤ r ≤ 0,60 = Reliabilitas sedang
- 0,60 ≤ r ≤ 0,80 = Reliabilitas tinggi
- 0,80 ≤ r ≤ 0,100 = Reliabilitas sangat tinggi

Analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan antara lain analisis deskriptif dan juga analisis statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkatan minat wanita tani dalam mengolah telur asin asap berada pada kategori apa. Tingkat minat wanita tani dapat diketahui setelah dilakukan *post test* mengenai materi yang telah disuluhkan. Tingkatan minat wanita tani akan dikategorikan dalam lima kategori yaitu, Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Sedang (S), Kurang (K), dan juga Sangat Kurang (SK).

Sedangkan analisis statistic digunakan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat wanita tani dalam mengolah telur asin asap. Analisis data yang menggunakan regresi linier berganda, mensyaratkan data yang digunakan berskala interval atau rasio. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam mentransformasi data dengan skala ordinal menjadi data berskala interval adalah Transformasi MSI. Transformasi MSI adalah sebuah metode transformasi data ordinal menjadi data interval dengan mengubah proporsi kumulatif setiap peubah pada kategori menjadi nilai kurva normal bakunya. (Ningsih & Dukalang, 2019).

Analisis regresi dilakukan untuk membuat model matematika yang dapat menunjukkan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui faktor-faktor minat (Umur, tingkat pendidikan, Pengalaman mengolah telur, dan harga telur mempengaruhi tingkatan minat wanita tani dalam pengolahan telur asin asap. Analisis akan dilakukan menggunakan bantuan program SPSS.

Bentuk persamaan regresi dengan empat variable bebas adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Wanita Tani

b₀ : konstan yang merupakan intersep garis X dengan Y

X₁ : Umur

X₂ : Tingkat pendidikan

X₃ : Pengalaman mengolah telur itik

X₄ : Harga telur itik

Sebelum dilakukan analisis dengan regresi linier berganda, maka data haruslah memenuhi uji prasyarat atau uji asumsi klasik, yang meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas (Janie, 2012). Serta dilakukan uji F, Uji Koefisien Determinasi, dan juga Uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat dimaknai sebagai perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Dengan begitu minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan, atau dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan (Nurdayati, dkk. 2020). Minat wanita tani dalam mengolah telur asin asap yang diukur menggunakan indikator perasaan senang, perhatian, kesadaran dan kemauan. Minat dilakukan dengan wawancara terhadap 35 responden menggunakan bantuan kuesioner yang sudah dilakukan validasi dan reliabilitas sebelumnya yang terdiri dari 10 butir pertanyaan.

Rekapitulasi jawaban atau nilai skor hasil wawancara minat wanita tani dalam mengolah telur asin asap di Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Desa Sawangan Kecamatan Sawangan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Skor Minat Wanita Tani

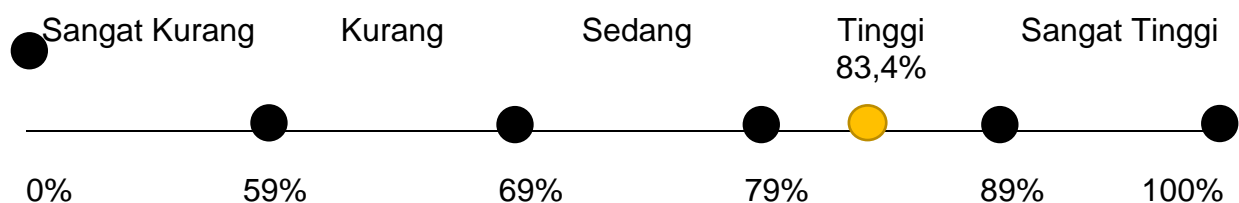
Soal	Jumlah Responden	Nilai Responden					Jumlah	Rata-rata Skor
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju		
Senang	35	150	136	18	0	0	304	4,33
Perhatian	35	185	208	33	10	0	436	4,16
Kesadaran	35	125	164	12	0	0	301	4,13
Kemauan	35	140	244	48	0	0	432	4,10
Rata-rata								4,17

Sumber: Data Terolah 2022

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa jawaban responden berdasarkan hasil wawancara terhadap 35 responden paling dominan adalah jawaban sangat setuju. Dimana aspek senang memiliki rata-rata skor sebesar 4,33. Aspek perhatian memiliki rata-rata skor sebesar 4,16. Aspek Kesadaran nilai skor rata-rata sebesar 4,13 dan untuk aspek kemauan rata-rata skornya sebesar

4,10. Setelah mendapatkan skor per aspek, maka dihasilkan skor rata-rata secara keseluruhan dengan nilai sebesar 4,17.

Tingkat minat wanita tani dalam mengolah telur asin asap di Desa Sawangan Kecamatan Sawangan berdasarkan empat aspek dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2. Garis Kontinum Minat

Gambar 2 menunjukkan bahwa minat wanita tani berada pada kategori tinggi dengan hasil 83,4%. Dimana anggota kelompok tani sri rejeki dapat dikatakan minat atau tertarik dengan materi penyuluhan tentang pengolahan telur asin asap. Tingginya minat tidak terlepas dari kolaborasi yang baik antara responden dengan pemberi materi. Selama kegiatan Penelitian dapat dikatakan antusias repsonden tinggi, terlihat dari keaktifan responden dan juga dilihat dari cara responden yang terbuka dalam menerima mahasiswa beserta materi yang akan disuluhkan.

Sesuai dengan pendapat Rahmadi, dkk (2016) yang menyatakan bahwa pada pada dasarnya minat

merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Hubungan disini yaitu diri wanita tani itu sendiri dengan materi penyuluhan berupa pengolahan telur asin asap. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Apabila seseorang telah melaksanakan kesungguhannya kepada suatu objek maka minat ini akan menuntun seseorang untuk memperhatikan lebih rinci dan mempunyai keinginan untuk ikut atau memiliki objek tersebut.

Faktor yang Mempengaruhi Minat

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis faktor apa

yang mempengaruhi minat wanita tani adalah analisis regresi linier berganda. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain umur, tingkat pendidikan, pengalaman mengolah telur, dan harga telur. Sedangkan variabel yang dipengaruhi adalah minat wanita tani. Langkah-langkah menganalisis dilakukan sebagai berikut:

1. Metode Suksesif Interval (MSI)

Analisis data yang menggunakan regresi linier berganda, mensyaratkan data yang digunakan berskala interval atau rasio. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam mentransformasi data dengan skala ordinal menjadi data berskala interval adalah Transformasi MSI. Transformasi MSI adalah sebuah metode transformasi data ordinal menjadi data interval (Ningsih & Dukalang, 2019). Data yang dilakukan uji MSI adalah data hasil pemberian skor

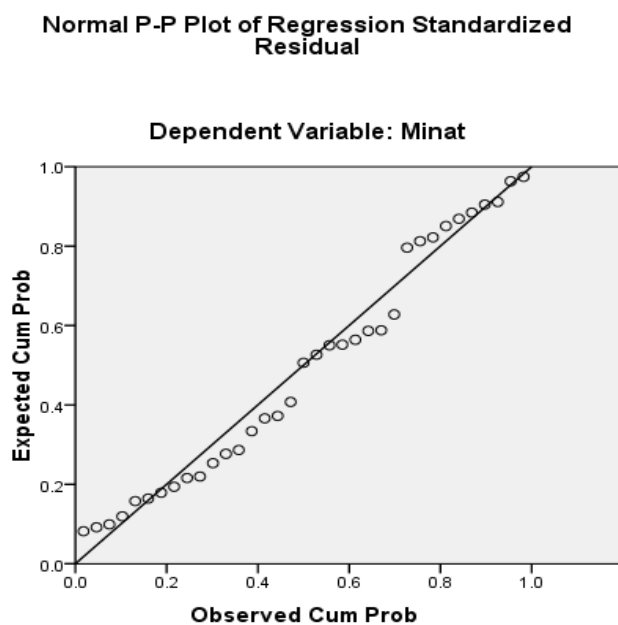
pada tingkat pendidikan dan juga hasil skor dalam pernyataan minat yang merupakan data kategori.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan mengandung permasalahan asumsi atau tidak. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Uraian berikut memperjelas hasil uji asumsi data:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data dalam pengkajian ini berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam analisis statistik (regresi). Pengujian normalitas data menggunakan uji *Normal Probability Plot* dan Uji *One Sample Kolmogrov-Smimov*. Output hasil uji normalitas sebagai berikut:



Gambar 3. Output Normalitas

Gambar 3 menunjukkan bahwa sebaran titik-titik pada gambar mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) sehingga menandakan data residual terdistribusi normal. Selain

dapat dilihat melalui P-Plot normalitas dapat dilihat juga melalui Tabel *One Sample Kolmogrov-Smirnov test*, dimana hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
	N	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.37343748
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.097
	Kolmogorov-Smirnov Z	.576
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.895

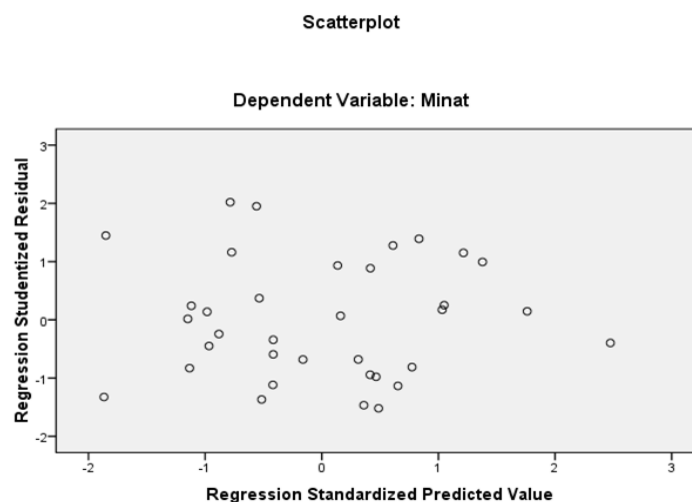
Sumber: Data Primer Terolah 2022

Dilihat dari Tabel 2 hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,895 atau nilai probabilitas diatas 5% ($P > 0,05$). Oleh karena itu dapat diambil keputusan bahwa data pengkajian berdistribusi normal atau memenuhi uji normalitas dan dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya. Sesuai dengan pendapat (Nurgiyantoro dkk, 2015) diketahuinya kenormalan distribusi data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan normal apabila nilai signifikasinya ($sig.$) $> 0,05$

dan data dinyatakan tidak normal apabila nilai signifikasinya ($sig.$) $< 0,05$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji homoskedastisitas dilakukan untuk memastikan adanya varians residu yang tidak berbeda pada data yang diuji. Homoskedastisitas dapat dilihat dari grafik *scatterplots*. Apabila titik-titik menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Janie, 2012).



Gambar 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar 4 menunjukkan bahwa hasil uji heterokedastisitas data tidak mengalami heterokedastisitas, dimana titik-titik menyebar diatas maupun dibawah

sumbu Y. Sehingga data dapat dilanjutkan ke analisis regresi linier berganda.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF pada Tabel *coefficients* dalam

hasil analisis pengujian multikolinearitas. Data uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 3:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	<i>Tolerance</i>	VIF
1 Umur	.319	3.139
Pendidikan	.804	1.244
Pengalaman	.320	3.122
Harga	.944	1.059

Sumber: Data Primer Terolah 2022

Penentuan multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai pada *Tolerance* dan VIF. Apabila nilai pada *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Janie, 2012). Sehingga Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat dikatakan bahwa setiap variabel terbebas dari adanya multikolinearitas sehingga dapat dilanjutkan untuk analisis regresi linier berganda.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk membuat model matematika yang dapat menunjukkan pengaruh antar variabel

bebas dengan variabel terikat. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui faktor-faktor minat (Umur, tingkat pendidikan, pengalaman mengolah telur, dan harga telur) mempengaruhi tingkat minat wanita tani dalam pengolahan telur asin asap. Analisis dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 17. Hasil pengujian regresi linier sebagai berikut:

a. Uji Determinasi (R²)

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variable terikat. Hasil uji determinasi tersaji dalam table berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.602 ^a	.363	.278	5.72046	2.266

Sumber: Data Primer Terolah 2022

Berdasarkan hasil uji determinasi (kolom *Adjusted R Square*) diketahui koefisien determinasi menunjukkan angka 0,278 (27,8%) sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa variabel umur, tingkat pendidikan, pengalaman mengolah telur, dan juga harga telur dapat menjelaskan variabel terikat yaitu

minat wanita tani sebesar 27,8% dan 72,2% dijelaskan oleh variabel diluar model. Seperti pendapat Ningsih dan Dukalang (2019) nilai koefisien determinasi antara nol sampai dengan satu. Jika hasil menunjukkan bahwa nilai R² semakin kecil, maka semakin rendah tingkat kemampuan variabel-variabel

independen dalam menjelaskan variabel dependen. Namun sebaliknya, tingkat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin tinggi apabila nilai R2 semakin besar.

b. Uji pengaruh secara simutan (Uji F)

Uji pengaruh secara simultan dilakukan dengan membaca kolom *Sig* pada table ANOVA. Hasil pengujian ANOVA tersaji pada table dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 5. Hasi Uji F

Model		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	558.253	4	139.563	4.265	.008 ^a
	Residual	981.710	30	32.724		
	Total	1539.963	34			

Sumber: Data Primer Terolah 2022

Berdasarkan Tabel 5, nilai signifikansi sebesar 0,008 ($P < 0,01$) yang berarti bahwa variabel umur, secara simultan atau bersama-sama berpengaruh sangat signifikan terhadap minat wanita tani. Selanjutnya dilakukan perhitungan nilai f sebagai berikut:

$$F \text{ Tabel} = (k;n-k) = (4; 35-4) = 4: 31$$

Keterangan:

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah responden

Nilai f Tabel 4 ; 31 pada Tabel distribusi nilai f adalah sebesar 2,679. Dari perhitungan diatas maka dapat dikatakan bahwa nilai F hitung > F Tabel

(4,265 > 2,679). Nilai ini juga mengartikan bahwa variabel umur, tingkat pendidikan, pengalaman mengolah telur itik, dan juga harga telur itik secara simultan atau bersama-sama berpengaruh sangat signifikan terhadap minat wanita tani.

c. Uji pengaruh secara parsial (Uji t)

Uji t atau uji pengaruh secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Besaran pengaruh dapat diketahui pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Hasil uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.222	8.164		6.151	.000
	Umur	-.442	.164	-.694	-2.688	.012
	Pendidikan	-1.057	1.170	-.147	-.904	.373
	Pengalaman	1.276	.443	.742	2.880	.007
	Harga	-3.762	1.122	-.503	-3.355	.002

Sumber: Data terolah 2022

Tabel 6 menunjukkan hasil dari uji t dimana ada beberapa faktor yang signifikan. Bentuk persamaan regresi dengan empat variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$Y = 50,222 - 0,442X_1 - 1,057X_2 + 1,276X_3 - 3,762X_4 + e$$

Persamaan regresi menunjukkan nilai konstanta 50,222. Hal ini menunjukkan nilai a sebesar 50,222

artinya tanpa mempertimbangkan pengaruh manapun yang tidak diteliti maka nilai minat sebesar 50,222 dan nilai variabel umur (X1), tingkat pendidikan (X2), pengalaman mengolah telur itik (X3), dan harga telur itik (X4) sama dengan nol maka nilai minat tetap sebesar 50,222.

Lebih jelasnya hasil dari uji secara parsial untuk masing-masing variabel dapat dilihat uraian sebagai berikut:

1) Umur (X₁).

Umur berpengaruh signifikan terhadap minat wanita tani dengan nilai signifikansi 0,012 dimana nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($P < 0,05$). Umur responden yang sebagian besar berada pada kategori umur produktif sehingga menjadikan umur berpengaruh terhadap minat wanita tani dalam mengolah telur asin asap. Pada umur produktif inilah responden memiliki keinginan untuk mencoba hal baru dalam hidup. Disisi lain, sebelum dilakukannya kegiatan penyuluhan tentang pengolahan telur asin asap, responden sudah memperlihatkan ketertarikannya terhadap materi pembuatan telur asin asap. Dimana dapat dilihat dari keaktifan anggota kelompok wanita tani sri rejeki dalam memberikan saran dan juga masukkan untuk kegiatan apa yang ingin mereka peroleh. Sedangkan dari sisi tahapan pengolahan telur asin asap yang dapat dikatakan cukup ribet waktu proses pengasapan, disini umur sangat berpengaruh dalam proses pengasapan. Dimana responden yang sudah berumur kesulitan dalam proses pengasapan yang membutuhkan waktu lama dan juga perlu ketekunan yang tinggi dalam menjaga asap agar tetap terjaga.

Sesuai dengan pendapat Kurnia dkk (2019) yang mengatakan bahwa umur produktif berpengaruh terhadap penerimaan inovasi baru. Hal ini disebabkan umur dapat mempengaruhi kemampuan fisik dalam bekerja, cara berpikir, serta kemampuan untuk menerima inovasi baru dalam mengelola

usahanya. Semakin muda umur responden biasanya memiliki semangat dan keinginan untuk mengetahui apa yang belum diketahui maka responden muda berusaha lebih cepat melakukan penerimaan inovasi.

2) Tingkat pendidikan (X₂).

Tingkat pendidikan responden tidak berpengaruh terhadap minat wanita tani dalam mengolah telur asin asap. Dimana memiliki nilai signifikansi sebesar 0,373 yang mana lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05. Nilai yang lebih besar ini maka tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat wanita tani.

Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan tamatan SMP dan juga tamatan SD. Tingkat pendidikan yang cukup rendah ini tidak mempengaruhi minat wanita tani dalam mengolah telur asin asap. Dalam proses pembuatan telur asin asap, responden tidak merasa kesulitan atau terbebani dengan proses pembuatan telur asin asap. Pembuatan telur asin asap tidak memandang tingkat pendidikan rendah ataupun tinggi, sehingga dapat dibuat oleh semua golongan tingkat pendidikan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Haumahu (2020) bahwa tingkat pendidikan yang relatif terbatas dapat mengakibatkan lambatnya beradaptasi dengan teknologi atau inovasi baru, lemah dalam pengawasan, produksi serta lemah dalam mengolah bidang yang ditekuni. Sebaliknya bahwa tingkat pendidikan yang baik akan cenderung mudah untuk menerima informasi baru, selain memberikan tanggapan positif pada setiap kemajuan usaha juga lebih matang untuk memecahkan setiap permasalahan yang dihadapi. Namun disisi lain responden dalam Penelitian kali ini tingkat pendidikan rendah namun mampu menerima informasi dengan baik dan mampu mencerna dengan baik materi yang disampaikan saat penyuluhan dan demonstrasi cara.

3) Pengalaman mengolah telur (X₃).

Pengalaman dalam mengolah telur itik berpengaruh sangat signifikan terhadap minat wanita tani. Hasil signifikansi diperoleh nilai sebesar 0,007 dimana nilai tersebut kurang dari nilai signifikan 0.01 ($P < 0,01$). Pengalaman merupakan sebuah modal yang dapat digunakan untuk mengembangkan sebuah usaha agar lebih maju lagi. Dimana dengan pengalaman yang sudah dimiliki akan membuat responden semakin berhati-hati dan juga semakin meningkatkan lagi usahanya. Semakin tinggi pengalaman responden maka akan semakin tinggi minat responden dalam mengolah telur asin asap.

Hal ini sesuai dengan pendapat Makatita dkk. (2014) bahwa semakin lama pengalaman seseorang maka akan semakin banyak pengetahuan yang diperoleh sehingga mereka dapat menentukan pola pikir dalam pengambilan keputusan untuk pengelolaan usahanya.

4) Harga telur (X_4).

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 16, variabel harga telur berpengaruh sangat signifikan dengan nilai signifikansi 0.002 $P < 0,01$. Semakin tinggi harga telur maka akan semakin rendah minat wanita tani dalam mengolah telur asin asap. Sebaliknya jika harga telur semakin murah maka minat wanita tani dalam mengolah telur asin asap.

Menurut Annafik (2012) dalam Utami, dkk (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa harga merupakan salah satu penentu pemilihan produk yang nantinya akan berpengaruh terhadap minat pembelian. Harga yang terlalu tinggi akan mempengaruhi minat beli konsumen. Harga yang terlalu tinggi akan membuat konsumen beralih ke produk lain yang sejenis tetapi dengan harga yang lebih murah.

KESIMPULAN

Simpulan yang didapatkan dari penelitian di Desa Sawangan Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang mengenai analisis faktor yang mempengaruhi minat wanita tani dalam mengolah telur asin asap adalah sebagai berikut:

1. Tingkat minat wanita tani di Desa Sawangan dalam mengolah telur asin asap berada pada tingkatan tinggi dengan nilai pencapaian sebesar 83,4%.
2. Faktor umur, tingkat pendidikan, pengalaman mengolah telur, dan juga harga telur secara simultan berpengaruh sangat signifikan terhadap minat wanita tani dalam mengolah telur asin asap. Faktor yang berpengaruh secara parsial antara lain umur, pengalaman mengolah telur, dan juga harga telur. Umur berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi $P < 0,05$, pengalaman mengolah telur dan harga telur berpengaruh sangat signifikan dengan nilai signifikansi $P < 0,01$. Faktor tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara parsial dikarenakan nilai signifikansi lebih dari 0,05.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan jurnal penelitian Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wanita Tani Dalam Mengolah Telur Asin Asap Di Desa Sawangan Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang”, sehingga jurnal ini dapat dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. 2020. Validitas dan Reabilitas Kuisisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah.

- Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Univeristas Muhammadiyah Surakarta*, 75.
- Forqon, A. 2015. Faktor-Faktor Penyebab Menurunnya Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran SQUASH. 49-50.
- Haumahu, N., Tomatala, G. S., & Ririmase, P. M. (2022). Motivasi Peternak Sapi Terhadap Usaha Ternak Sapi Potong DI Pulau Moa Kabupaten Maluku Barat Daya. *Motivasi Peter (JPK Volume 4, No.2)*.
- Janie, D.N.A., 2012, Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS, Semarang University Press, Semarang.
- Janti, S. 2014. Analisis Validitas dan Reabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan SI/TI Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*.
- Kurnia, E., Riyanto, B., & Kristanti, N. D. (2019). Pengaruh Umur, Pendidikan, Kepemilikan Ternak dan Lama Beternak Terhadap Perilaku Pembuatan Mol Isi Rumen Sapi Di KUT Lembu Sura. *Jurnal Penyuluhan Pembangunan Volume 1*, 46.
- Makatita, J., 2014. Tingkat Efektifitas Penggunaan Metode Penyuluhan Pengembangan Ternak Sapi Potong di Kabupaten Buru Provinsi Maluku. *Agromedia*. 32(2).
- Nawang Sari, D. N., & Hendrarti, E. N. (2022). Tingkat Kesukaan Masyarakat Terhadap Telur Asin Rasa Bawang. *Jurnal Penelitian Peternakan Terpadu POLBANGTAN Yogyakarta Magelang*, 145.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. 2019. Penerapan Metode Suksesif Interval pada Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 44-45.
- Nurdayati, Haryadini, A. F., Supriyanto, & Seftian, W. (2022). Meningkatkan Minat Peternakan Dalam Mengembangkan Ternak Kambing Di Desa Ngrgiretno Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. *Prosiding Seminar Nasional POLBANGTAN Yogyakarta Magelang*.
- Nurgiyantoro, B., Gunawan, dan Marzuki, 2015, Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial, Cetakan keenam (revisi), Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kediri . *Jurnal Ekonomi Vol 1, No 2*, 154.
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yulian, W. 2021. Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner Perilaku Prosocial. *Fokus Volume 4*, 282-283.
- Utami, A. D., & Yulianto, E. 2020. Concept Map: Does It INcrease Learning Motivation of Student. *Journal of Science Education Research*, 50-51.
- Utami, R. U., & Saputra, H. (2017). Pengaruh Harga dan Kualitas produk Terhadap Minat Beli Sayuran Organik Di Pasar Sambas Medan. *Jurnal Niagawan Vol 6 No 2*, 46.